

PROFIL REMAJA PENGAKSES SITUS PORNOINTERNET



Oleh: DEWI HIDAYATIE (03810211)

Psychology

Dibuat: 2008-04-11 , dengan 3 file(s).

Keywords: Profil remaja, situs porno internet

Bagi remaja, internet adalah salah satu sarana atau media untuk memperoleh segala informasi, termasuk seksologi. Guna memenuhi kebutuhan tersebut, mereka mengakses situs porno internet tanpa mengindahkan berbagai dampak negatif yang timbul seperti sering berkhayal, ketagihan, hubungan seksual di luar nikah, bahkan memicu kelainan seksual. Usia remaja yang mengakses situs porno internet bervariasi, mulai dari 10 tahun hingga akhir remaja, baik laki-laki maupun perempuan. Perilaku tersebut didorong oleh rasa ingin tahu yang besar, sebagai aktivitas seksual, dan sebagai modelling masyarakat. Semua hal tersebut tidak lepas dari remaja itu sendiri dan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil remaja pengakses situs porno internet meliputi usia dan motivasi awal remaja mengakses, persepsi remaja seputar situs porno internet, kebiasaan remaja pengakses situs porno internet, hubungan sosial remaja pengakses situs porno internet, serta latar belakang orang tua/keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif survey dengan metode kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan memberikan gambaran/mendeskripsikan tentang fakta/karakteristik suatu populasi/bidang tertentu tanpa ada maksud membuat kesimpulan/generalisasi, dengan mengangankan gejala. Subjek dalam penelitian ini sebesar 30 orang remaja pengakses situs porno internet di Lawang, Bululawang dan Sawojajar Malang.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner/angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia awal pengaksesan situs porno internet pada usia remaja awal (13-18 tahun) karena pengaruh teman. Situs porno jenis film paling sering diakses, di google.com/yahoo.com. Mereka mengakses sendirian di warung internet, 1-2 kali seminggu meski uang saku yang diterima kurang dari 500.000,- per bulan. Manfaat mengakses situs porno internet yaitu menambah pengetahuan seksual terutama mengetahui gaya/variasi dalam berhubungan seksual. Mereka tidak setuju jika situs porno ditiadakan keberadaannya meski dapat menimbulkan seks bebas karena tidak takut akan resiko pengaksesan situs porno dan sudah ketagihan. Selain itu mereka juga melihat majalah/vcd porno. Mereka juga mempunyai keinginan untuk melakukan adegan dalam situs porno internet sehingga bentuk tingkah laku seksual yang muncul berciuman bahkan berhubungan seksual dengan pacar. Remaja tersebut sebagian besar memiliki ayah dan ibu yang berpendidikan terakhir SLTA/SMU, ayah bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil), ibu sebagai ibu rumah tangga dengan status perkawinan orang tua lengkap. Namun mereka lebih suka membicarakan permasalahan seksual dengan teman sejenis karena dianggap lebih mengerti.

For teenager, internet is the one of media and facility to get more information around the world, especially about sexology. To fulfill that needed, they access porn sites by ignoring the negative side effects which is appear by seeing that sites such as making fantasy, site addiction, sexual intercourse before married, even causes a sexual disorder. The varieties of teenager age that access the porn sites are male and female from 10year up to the end of teenager ages. That attitude is effort by feeling of curiosity, as a sexual activity, and as social modeling. All of that attitude are correlate with the teenager it self and the environment around them. The objectives

of this research are to know the teenager's profile that accessed porn site which is included teenager's age and their motivation in accessing that site, teenager's perception about internet porn sites, social relationship of the doer, also the family background of them. Descriptive research design was used in this research by using descriptive survey approach. The objective of this research design is to give description about fact or characteristic from a population without making a summary or generalization, but by numbering the symptoms. The subjects of this research are 30 teenagers that accessing internet porn sites in Lawang, Bululawang, and Sawojajar Malang. To collect the data in this research are using questioner. The result of this research show that teenager age that accessing the porn sites because of the influence of friend relationship for about 13-18 years old. They often entry www.google.com / www.yahoo.com to access porn film. They access all alone in internet cafe once or twice a week although their pocket money are less than Rp500.000 per month. According to their opinion, by accessing porn sites they can get more knowledge about sexology especially the style variation which is using in sexual intercourse. They were absolutely disagree if the government dismiss the existence of porn sites in internet. They are absolutely ignore the side effect by accessing it, because in their opinion the porn sites cannot make them become a criminal. Besides that site, they also watching porn vcd and reading porn magazines. As the effect of watching, reading, and accessing many porn sites teenager usually brave to get relationship with the another sex such as kissing, necking, even doing sexual intercourse. Their parents usually have an average level of education, for example most of their parents are from SLTA/SMU, father work as PNS, and mother as housewife in a complete marital status. But they prefer to tell their sexual problem to their friend rather than their family, because of the think that their friend are more understand with their problem and how to solve their problem.